

Evolusi **Pembelajaran** di Masa Pandemi

*“Kehtian Inovasi
Tiada Henti*

Editor:

Ngainun Naim
Evi Muafiah
Ahmad Sugeng Riady



Abd. Aziz | Agus | Ali Abdurrahman | Anhar | Ansori | Asna Istya
Marwantika | Berlian Pancarrani | Chusnul Chotimah | Emawati
Faninda Novika Pertiwi | Firda Zulfa Fahriani | Firmansyah
Hanin Niswatul Fauziah | Hestu Wilujeng | Imam Junaris
Luk Luk Nur Mufidah | M. Fathurahman | Moh. Yusuf Muftiati
Sholikhah | Muhammad Aziz | Mukhlishtin | Nik Haryanti
Nurul Khairani Abduh | Pryla Rochmah Wati |
Ruly Priantilianingtiasari | Rusdiana Navlia
Siti Zumrotul Maulida | Zuhri

EVOLUSI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI

Kehtiar Inovasi Tiada Henti

Abd. Aziz, dkk.

Editor:

Ngainun Naim

Evi Muafiah

Ahmad Sugeng Riady



Penulis:

Abd. Aziz, Agus, Ali Abdurrahman, Anhar, Ansori, Asna Istya
Marwantika, Berlian Pancarrani, Chusnul Chotimah, Emawati,
Faninda Novika Pertiwi, Firda Zulfa Fahriani, Firmansyah, Hanin
Niswatul Fauziah, Hestu Wilujeng, Imam Junaris, Luk Luk Nur
Mufidah, M. Fathurahman, Moh.Yusuf, Muftiati Sholikhah, Muhammad
Aziz, Mukhlisotin, Nik Haryanti, Nurul Khairani Abduh,
Pryla Rochmah Wati, Ruly Priantilianingtiasari, Rusdiana Navlia,
Siti Zumrotul Maulida, Zuhri

**Evolusi Pembelajaran di Masa Pandemi:
Ikhtiar Inovasi Tiada Henti**

Copyright © Abd. Aziz, dkk., 2021
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Editor : Ngainun Naim,
Evi Muaviah,
Ahmad Sugeng Riady
Layout : Ahmad Fahrudin
Desain cover : Dicky M. Fauzi
viii + 208 hlm : 14,5 x 20,5 cm
Cetakan Pertama, Maret 2021
ISBN: 978-623-96280-1-7

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

SATU PRESS

Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Telp/Fax: 0355-321513/321656/081216178398
Email: iain.tulungagung.press@gmail.com

Daftar Isi



Daftar Isi	iv
Pengantar Editor	viii
Tradisi Baru Tri Darma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.....	1
Oleh Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I.	
Mengajar Butuh Optimisme dan Kesabaran di Era Pandemi Covid-19.....	11
Oleh Dr. Agus, M.Pd.I	
Efektivitas Kuliah Daring: Dosen Kreatif Mahasiswa Produktif, Dosen Telaten Mahasiswa Panen	19
Oleh Ali Abdur Rohman, S.Ud., M.Ag.	
Problem Perkuliahan Daring: Problem Teknis- Metodologis Sampai Absennya Spirit Pendidik dalam Pembelajaran	25
Oleh Dr. Anhar, M.A.	
Pembelajaran Online: Ada Sesuatu yang Hilang.....	33
Oleh Dr. H. Ansori, M. Ag.	
Pembelajaran Sinkronus-Asinkronus di Masa Pandemi Covid-19.....	41
Oleh Asna Istya Marwantika	

Perubahan Besar Sistem Pembelajaran dalam Dekapan Pandemi	47
Oleh Berlian Pancarrani, M.Pd.	
Kuliah Daring, Pemahaman Nyaring, Bikin Boring?	57
Oleh Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag.	
Merawat Antusias Kelas di Bawah Bayangan Covid-19	67
Oleh Dr. Emawati, M.Ag.	
Penugasan Berbasis Proyek Terstruktur Sebagai Bentuk Pembelajaran Eksperimen Daring	75
Oleh Faninda Novika Pertiwi, M.Pd	
Mengajar di Masa Pandemi	81
Oleh Firda Zulfa Fahriani, M.Sy.	
Covid-19, Antara Pengabdian (Pengajaran) dan Perubahan Nasib	87
Oleh Firmansyah,S.Pd.,SH.,MH.	
<i>Small Research</i> Berbasis Potensi Lokal:Solusi Pembelajaran di Masa Pandemi	91
Oleh Hanin Niswatul Fauziah, M.Si.	
Pandemi Covid-19: Adaptasi Proses Pembelajaran untuk <i>New Normal</i>	99
Oleh Hestu Wilujeng	
Jaringan internet dan Kuotamu sebagai Sarana dalam Mengantarkan Cita-citaku.....	105
Oleh Imam Junaris	
Kuliah Daring Tak Boleh Garing.....	113
Oleh Luk Luk Nur Mufidah	

Aktualisasi Dosen Merespon Surutnya Spirit Ta'dib.....	119
Oleh M. Fathurahman, M.Pd.I.	
Menebar Sabar untuk Para Siswa yang Belajar	125
Oleh Dra. Muftiati Sholikhah, M.Pd.	
Mengkonstruksi Ruang Belajar Rumah Tahfidz Lentera Al- Qur'an Ma'arif Mojopurno Magetan.....	133
Oleh Moh. Yusuf	
<i>Visit Home To Community</i> Sebagai Alternatif Model Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.....	141
Oleh Muhammad Aziz	
Kreativitas Guru di Masa Pandemi.....	149
Oleh Mukhlisotin, S.Ag., M.Pd.I.	
Inovasi Model Aplikasi Pembelajaran Online pada Pandemi Covid 19	155
Oleh Dr. Nik Haryanti, M.Pd.I	
Mencoba Tidak Garing di Pembelajaran Daring	165
Oleh Nurul Khairani Abduh	
Project Based-Online Learning Model for Fostering Students' HOTS amidst the Covid-19 Pandemic.....	171
Oleh Pryla Rochmah Wati	
Evolusi Metode Pembelajaran Efek Pandemi.....	179
Oleh Ruly Priantilianingtiasari, S.E., S.Pd., M.Sy.	
Manajemen Konflik Perkuliahan Daring	183
Oleh Dr. Hj. Rusdiana Navlia, M.Pd.I.	

Mengajar di Masa Pandemi, Berinovasi Tiada Henti..... 193
Oleh Siti Zumrotul Maulida

**Zoom Meeting dan WA, Dua Media Mengajar Kala Pandemi
Covid-19 Melanda..... 201**
Oleh Dr. Zuhri, S.Sos.I., M.Pd.I.

Jaringan internet dan Kuotamu sebagai Sarana dalam Mengantarkan Cita-citaku



Oleh Imam Junaris

Masa pandemi yang mewabah di seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia masih berlangsung sampai saat ini. Keadaan demikian tentu memberikan corak dan warna dalam kehidupan yang tentunya memberikan dampak sangat luar biasa terhadap berbagai sektor kehidupan manusia. Bidang ekonomi, kesehatan sosial, keagamaan adalah sektor yang paling merasakan dampak akibat pandemi tersebut. Terlebih lagi dalam bidang pendidikan juga sangat merasakan dampaknya, karena pendidikan merupakan tonggak dasar kemajuan suatu bangsa, maka pendidikan harus diselamatkan dan dijadikan skala prioritas program di tengah-tengah penanganan pandemi yang masih terus mewabah ini.

Proses belajar mengajar harus tetap berlangsung walaupun dalam kondisi bagaimanapun. Pembelajaran yang biasa dilaksanakan secara tatap muka harus diubah dengan model pembelajaran secara online atau dengan istilah lain adalah

daring⁶, yaitu pembelajaran dalam jaringan. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring menjadi pilihan utama dalam praktik pendidikan ternyata juga memunculkan berbagai permasalahan, karena merupakan model baru dalam pembelajaran. Hal-hal krusial yang sering muncul dalam pembelajaran terutama pada masa pandemi adalah kesiapan guru dan kesiapan peserta didik yang kurang memadai, media yang digunakan dalam proses pembelajaran masih sangat minim, sarana dan prasarana pembelajaran yang masih belum mencukupi.

Pemerintah melalui pemangku kebijakan bidang pendidikan yaitu kementerian Pendidikan dan Kebudayaan⁷ telah mengeluarkan kebijakan tentang pemberian bantuan kuota dan paket data yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran. Namun demikian tetap saja timbul permasalahan dan pertanyaan bagaimana sarana prasarana dan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran tersebut, bagaimana komunikasi yang bisa dibangun dalam pembelajaran tersebut, serta permasalahan kemungkinan yang akan terjadi dengan model pembelajaran seperti ini.

Pengalaman yang penulis temukan di lapangan ketika melakukan proses pembelajaran adalah seringnya peserta didik mengeluh masalah jaringan bahkan tidak sedikit yang dikeluhkan oleh peserta didik tersebut bahwa yang bersangkutan sedang tidak memiliki paket data lah, tidak punya kuota lah dan berbagai alasan lainnya, sehingga jaringan internet

⁶ Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, tanggal 24 Maret 2020 (Dokumen Negara).

⁷ Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tentang bantuan kuota data internet 2020, pada tanggal 24 September 2020

dan kuota sering dijadikan alasan dan kendala dalam proses pembelajaran.

Pernah suatu ketika saat materi pembelajaran akan dimulai dengan segala persiapan sudah dilakukan yaitu mempersiapkan link zoom, mempersiapkan ppt, penulis sebagai pendidik siap menyampaikan materi perkuliahan. Maka sambil menunggu mahasiswa masuk untuk joint dan bergabung dalam link, pada saat yang hampir bersamaan beberapa mahasiswa menyampaikan chat whatsapps yang berisi permohonan maaf untuk ijin tidak bisa masuk zoom dikarenakan jaringan sulit, kuota habis, dan sebagainya.

“Mohon maaf Bapak saya Nida (bukan nama sebenarnya) ijin tidak bisa masuk zoom karena di rumah saya tidak ada signal”. Berikutnya Yudi (bukan nama sebenarnya) juga menyampaikan chat yang isinya tidak jauh beda dengan si Nida tadi “Pak, saya Yudi hari ini tidak bisa masuk zoom karena di rumah saya jaringan susah”. Tetapi ada juga mahasiswa yang menyampaikan ijin tidak bisa masuk zoom dikarenakan dia tidak mempunyai kuota atau paket data untuk mengikuti perkuliahan. Maaf Bapak, saya Susi (bukan nama sebenarnya) hari ini mohon ijin tidak bisa masuk zoom karena saya belum beli paket data, kuota saya lagi habis Pak”.⁸ Itu beberapa permasalahan dari sekian alasan mahasiswa yang sempat penulis rekam dan temukan pada saat menjalani perkuliahan dengan mahasiswa. Padahal kalau dilihat dari berbagai penampilan mahasiswa saat ini, hampir sangat tidak mungkin kalau mahasiswa tersebut tidak memiliki kuota, tidak memiliki paket data sehingga tidak ada alasan untuk tidak mengikuti perkuliahan.

⁸ Pengalaman yang penulis temui selama melaksanakan perkuliahan pada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 di prodi MPI S1.

Sarana dan prasarana pendidikan

Segala sesuatu yang dapat dipergunakan dalam mencapai tujuan pendidikan bisa disebut sebagai sarana pendidikan. Ketersediaan terhadap sarana pendidikan tersebut merupakan sebuah keniscayaan apabila tujuan pendidikan ingin berhasil. Maka untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan sangat diperlukan prasarana yang memadai.⁹ Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai akan menjamin terselenggaranya proses pembelajaran. Kalau proses pembelajaran telah dapat diselenggarakan dengan baik maka pencapaian tujuan dari pada pendidikan akan dapat terwujud.

Pemerintah¹⁰ dan masyarakat sebagai sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan harus melakukan langkah sinergis untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana pendidikan yang sangat diperlukan oleh peserta didik dan bahkan oleh pendidik yaitu jaringan internet dan kuota yang menjadi kebutuhan pokok dalam proses pembelajaran secara daring.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam perspektif manajemen¹¹ adalah bagaimana menyusun sebuah perencanaan, lantas mengorganisir, melaksanakan dan mengevaluasi proses pengadaan sarana dan prasarana tersebut agar segala tujuan secara menyeluruh dapat tercapai dengan berhasil.

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan, tanggal 28 Juni 2007

¹⁰ Kebijakan Menteri Pendidikan....

¹¹ Malaya Sinta, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, jurnal Islamic Educationa Management, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, Vol. 4 No. 1 2019

Proses pembelajaran pada masa pandemi seperti sekarang ini sangat memerlukan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, karena justru pada masa seperti saat ini hal tersebut dibutuhkan, seperti jaringan internet dan kuota atau paket data. Ketersediaan jaringan internet yang ditunjang dengan ketersediaan kuota atau paket data merupakan sarana yang akan sangat menunjang terjadinya proses pembelajaran. Jaringan internet dan kuota atau paket data adalah pilar utama yang diperlukan dalam proses pembelajaran secara daring. Karena sebagai pilar utama dalam proses pembelajaran tentunya pemenuhan terhadap kebutuhan sarana tersebut menjadi tanggung jawab penyelenggaraan pendidikan.

Media pembeajaran dan komunikasi pendidikan

Salah satu unsur terpenting dalam proses pembelajaran adalah media pembelajaran itu sendiri, di samping metode, alat evaluasi dan sarana pembelajaran lainnya. Karena merupakan unsur yang sangat vital dalam proses pembelajaran maka keberadaan media sangat dibutuhkan agar penyampaian pesan dalam proses pembelajaran bisa dengan mudah tersampaikan kepada peserta didik.

Secara sederhana fungsi dari media adalah untuk menyampaikan informasi dari pendidik kepada peserta didik. Karakteristik yang diharapkan dari penggunaan media adalah supaya bisa meningkatkan motivasi peserta didik, menghindarkan dari rasa bosan, memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, sehingga proses pembelajaran menjadi sistematis. Itulah sesuatu yang diharapkan dari media pembeajaran.

Maka sangatlah tepat pada masa pandemi seperti sekarang ini proses pembelajaran menggunakan media online sebagai pilihan. Dengan memanfaatkan media berbasis multimedia

diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga pendidik lebih bisa mengoptimalkan peran pendidik sebagai fasilitator, sebagai mediator, motivator, supervisor, dan evaluator.¹²

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dan maju maka media pembelajaran harus senantiasa mengikuti perkembangan tersebut. Ada media berbasis manusia, media yang bisa dilihat, media yang bisa didengar, media berbasis komputer. Sehingga dalam praktik pembelajaran komunikasi yang dikembangkan bukan hanya komunikasi secara lisan, melainkan sudah sampai kepada komunikasi secara online dengan menggunakan berbagai multimedia.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media secara online sangat diperlukan kesiapan dari pendidik dan peserta didik terutama kesiapan mental dalam berkomunikasi secara daring. Karena komunikasi yang dilakukan secara tatap muka pasti akan berbeda jauh dengan komunikasi yang dilakukan secara tatap maya. Untuk komunikasi tatap maya sangat diperlukan adanya sarana berupa jaringan internet dan ketersediaan kuota atau paket data sebagai penunjang komunikasi tatap maya. Ha ini yang membedakan dengan komunikasi tatap muka.

Dengan terpenuhinya jaringan internet dan kuota paket data maka komunikasi tatap maya akan berjalan dengan lancar. Sehingga penggunaan media online dengan berbagai pilihan aplikasi seperti zoom, meet, GCR, e-learning, bahkan WAG akan

¹² Miftah, *Pemanfaatan Media Pembelajaran untuk Peningkatan Kualitas Belajar*, Jurnal Kwangsan, Balai Pengembangan Televisi Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 2 Nomor 1 2014

berjalan lancar. Dengan demikian media pembelajaran yang menggunakan media online sangat diperlukan jaringan internet beserta kuota dan paket data untuk melakukan komunikasi online, karena sangat mustahil komunikasi bisa lancar apabila tidak ditunjang jaringan internet dan kuota yang memadai.

Pandemi yang masih terus berlangsung dalam kehidupan manusia saat ini tidak boleh menjadi halangan dalam menggapai asa dan harapan manusia. Walaupun berbagai sektor kehidupan terkoyak bahkan nyaris lumpuh, tetapi kita harus tetap senantiasa bersemangat menjalani bahtera kehidupan ini. Faktor kesehatan dan keamanan menjadi prioritas penting dalam penanganan wabah, namun sektor ekonomi, sosial, pendidikan dan keagamaan harus menjadi prioritas berikutnya.

Sektor pendidikan yang memiliki berbagai karakteristik harus ditangani secara serius karena pendidikan merupakan tonggak dasar kemajuan sebuah bangsa. Kalau pendidikan suatu bangsa maju maka bangsa tersebut termasuk kategori bangsa yang maju. Pemerintah dan masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan memiliki tanggung jawab terhadap keberlangsungan proses pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana pendidikan berupa jaringan internet dan kuota paket data sebagai media pembelajaran daring.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring memerlukan sarana dan prasarana dasar yang memadai berupa tersedianya jaringan internet dan tercukupinya kuota atau paket data, karena jaringan internet dan kuota sebagai media dalam melakukan komunikasi pembelajaran secara online. Jaringan internet dan kuota atau paket data merupakan pilar utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Maka sangat dibutuhkan kesiapan mental dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini. Wallahu a'lam bish-showab.

Imam Junaris, penulis adalah akademisi di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, bisa dihubungi di: im02juna@gmail.com